

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis pada era modern ini banyak dijumpai istilah-istilah yang melekat pada benak setiap pelaku bisnis. Hal ini terjadi bukan sekedar karena istilah-istilah tersebut sering digunakan, melainkan karena istilah-istilah ini merupakan hal-hal mendasar pada dunia bisnis yang salah satunya adalah akuntansi, mulai dari kegiatan bisnis perorangan hingga perusahaan besar pasti menggunakan akuntansi untuk menghitung serta untuk mengambil keputusan yang tentunya berhubungan dengan kegiatan bisnis yang dijalankan.

Akuntansi merupakan suatu kegiatan yang mencakup beberapa proses yaitu pencatatan, pengelompokkan, pengolahan dan penyajian data. Kegiatan diawali dengan mencatat segala bentuk transaksi yang terjadi di perusahaan, yang kemudian akan dilakukan proses pengolahan transaksi-transaksi yang telah dicatat tersebut, lalu informasi yang telah diolah disajikan secara informatif kepada pihak-pihak tertentu, dan terakhir informasi diinterpretasikan sampai bisa diambil suatu kesimpulan atau keputusan yang baik guna menunjang kemajuan perusahaan.

Dalam alur proses akuntansi tersebut dapat dikatakan bahwa salah satu hal terpenting adalah transaksi yang kemudian dicatat dan diolah untuk dapat disajikan untuk dipelajari untuk proses pengambilan keputusan. Transaksi itu sendiri merupakan kegiatan yang memiliki dampak pada harta, baik itu bertambah maupun berkurang. Contoh kegiatan transaksi paling umum terjadi dalam bisnis adalah saat pembelian barang, penjualan, hutang, dan memberi hutang.

Transaksi dalam bentuk apapun seharusnya membuahkan bukti transaksi yang nantinya akan digunakan dalam proses pencatatan dan dapat digunakan untuk kondisi tertentu seperti ada keperluan untuk retur barang. Bukti transaksi dapat berupa faktur, kuitansi, nota debet, cek, bukti kas masuk, bukti setoran bank, dan lain-lain.

Perusahaan dalam menjalankan bisnis pastinya juga memerlukan proses akuntansi mulai dari pencatatan hingga penyajian data dilakukan dengan baik dan untuk meminimalisir terjadinya kendala-kendala yang mungkin terjadi, maka dari itu segala bentuk proses memiliki prosedur masing-masing serta sarana pendukung. Semakin besar perusahaan tentunya semakin banyak dan kompleks pula bentuk transaksi yang ada dan pastinya mencakup hampir semua bagian perusahaan. Dari setiap transaksi yang terjadi akan memiliki karakter yang berbeda yang akan

membutuhkan prosedur yang berbeda pula untuk melakukan pencatatan, pencatatan pengeluaran kas untuk pembelian barang akan memiliki karakter berbeda dengan pencatatan penerimaan kas dari pelunasan piutang, tidak berhenti sampai pencatatan tapi juga kemana catatan tersebut akan diberikan untuk kepentingan proses akuntansi lain. Untuk menjalankan prosedur akuntansi yang berbeda-beda dan kompleks maka dibutuhkan sarana pendukung yang berupa sistem informasi akuntansi.

Menurut Barry E. Cushing dikutip dari Hartono, 1997, SIA (Sistem Informasi Akuntansi) diartikan sebagai sesuatu hal yang menunjukkan hasil suatu proses pengolahan data yang terorganisir dan data tersebut mempunyai kegunaan bagi orang yang menerimanya. Komponen dari SIA memiliki fungsi yang berbeda-beda, tetapi tetap bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu menguntungkan owner suatu perusahaan. Ada komponen yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan semua data transaksi, ada komponen yang berfungsi untuk menghasilkan output, dan komponen lain dengan fungsinya masing-masing.

Dalam dunia bisnis terutama di bidang teknologi dan sistem informasi sedang berkembang dengan sangat pesat. Saat ini segala bentuk proses mulai dari pencatatan hingga penyajian data menjadi lebih mudah dilakukan karena adanya teknologi yang terus berkembang. Tetapi, dengan segala kemudahan dalam setiap proses

juga meningkatkan risiko serta ancaman dalam proses bisnis semakin hari juga semakin meningkat. Contohnya adalah pada sistem yang masih manual seperti, buku kas yang ditulis tangan secara manual dengan bolpoin, jika angka atau data dalam buku kas tidak jelas atau berubah, maka akan mempersulit untuk memproses kas keluar maupun masuk. Namun jika membuat pencatatan kas menggunakan komputerisasi, angka atau data akan tetap sama dan tidak akan ada permasalahan-permasalahan seperti memudar, hilang, dll. Oleh karena itu diperlukan juga sistem pengawasan yang berbeda dengan sistem konvensional yang masih manual.

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan risiko atau ancaman sistem informasi akuntansi lainnya, diperlukan sebuah sistem pengendalian internal yang nantinya akan dirancang dan dijalankan untuk membantu pemilik bisnis memantau serta mengendalikan sistem yang dijalankan oleh karyawan. Tanpa sistem pengendalian internal tersebut, sistem informasi akuntansi dapat dengan mudah dirusak dan disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Evaluasi pada sistem pengendalian informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pengendalian umum (general control) dan pengendalian aplikasi (application control). Pengendalian umum adalah pengendalian yang telah dirancang untuk lebih menjamin integritas data yang terdapat dalam sistem

komputer dan untuk menjaga agar lingkungan pengendalian organisasi menjadi lebih stabil/terkelola dengan baik sehingga dapat mendukung efektivitas pengendalian aplikasi. Sedangkan, pengendalian aplikasi digunakan untuk mencegah, mendeteksi, dan memastikan bahwa data diinput secara benar ke dalam aplikasi, dan memperbaiki kesalahan serta penyimpangan dalam transaksi pada saat diproses.

PT Cemerlang Unggas Lestari merupakan salah satu anak perusahaan PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA yang bergerak dibidang peternakan dan saat ini berlokasi di JL. Puri Anjosmoro, Blok EE-2/24, Tawangaglikkidul, Komplek Puri Anjasmoro, Tawangsari, Kec. Semarang Bar., Kota Semarang, Jawa Tengah.

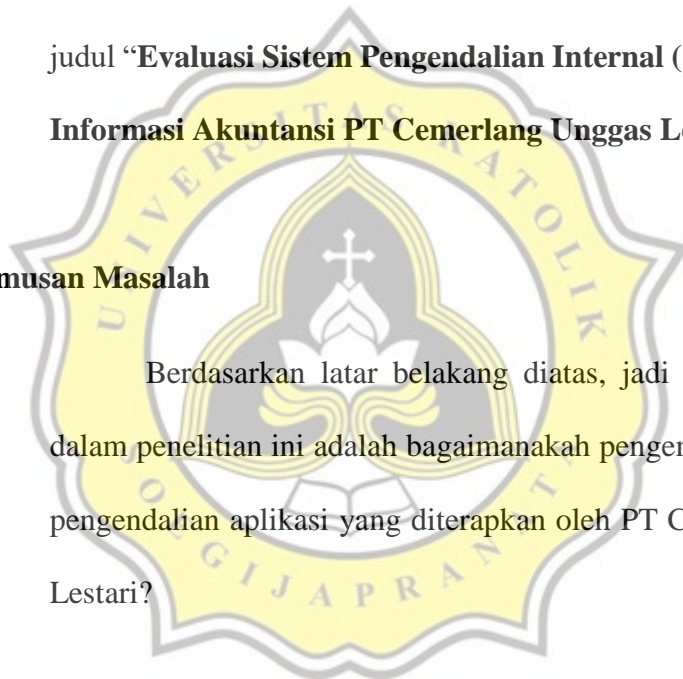
PT Cemerlang Unggas Lestari menggunakan aplikasi *software* bernama Theos. PT Cemerlang Unggas Lestari menggunakan aplikasi Theos karena menurut pemilik perusahaan, aplikasi Theos mudah untuk dipahami dan digunakan. Namun, menurut salah satu karyawan yang bekerja disana belum pernah dilakukan pemeriksaan mendalam pada aplikasi theos sehingga tidak ada penilaian efektifitas dari penggunaan aplikasi theos tersebut. Selain itu, tidak adanya evaluasi pada salah satu sarana pendukung bisnis dapat menyebabkan hasil yang kurang tepat seperti pengambilan keputusan dan juga dapat memunculkan

peluang untuk melakukan kecurangan bagi pihak-pihak tidak bertanggung jawab.

Mengingat bahwa evaluasi sistem informasi sangat perlu dilakukan guna meninjau dan meneliti apakah keberlangsungan pelaksanaan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi di PT Cemerlang Unggas Lestari sudah berjalan dengan efektif atau belum, oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Sistem Informasi Akuntansi PT Cemerlang Unggas Lestari”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang diterapkan oleh PT Cemerlang Unggas Lestari?



1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menilai apakah pengendalian umum atas sistem informasi akuntansi PT Cemerlang Unggas Lestari sudah mampu mengamankan semua asset perusahaan.
- b. Untuk menilai apakah pengendalian aplikasi atas sistem informasi akuntansi PT Cemerlang Unggas Lestari sudah memadai atau belum. Pengendalian aplikasi dapat dikatakan memadai jika dapat memenuhi tujuan dan mampu memberikan sebuah jaminan yang cukup bahwa pengolahan, pencatatan, dan pelaporan data telah dilaksanakan dengan baik dan benar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- a. Pihak PT Cemerlang Unggas Lestari

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi PT Cemerlang Unggas Lestari untuk mengevaluasi atau memperbaiki penerapan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi atas sistem informasi telah dijalankan oleh PT Cemerlang Unggas Lestari.

b. Peneliti

- Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi akhir program S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
- Penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berguna untuk dipraktekan dengan teori yang diperoleh selama berada dalam bangku kuliah.

c. Akademis

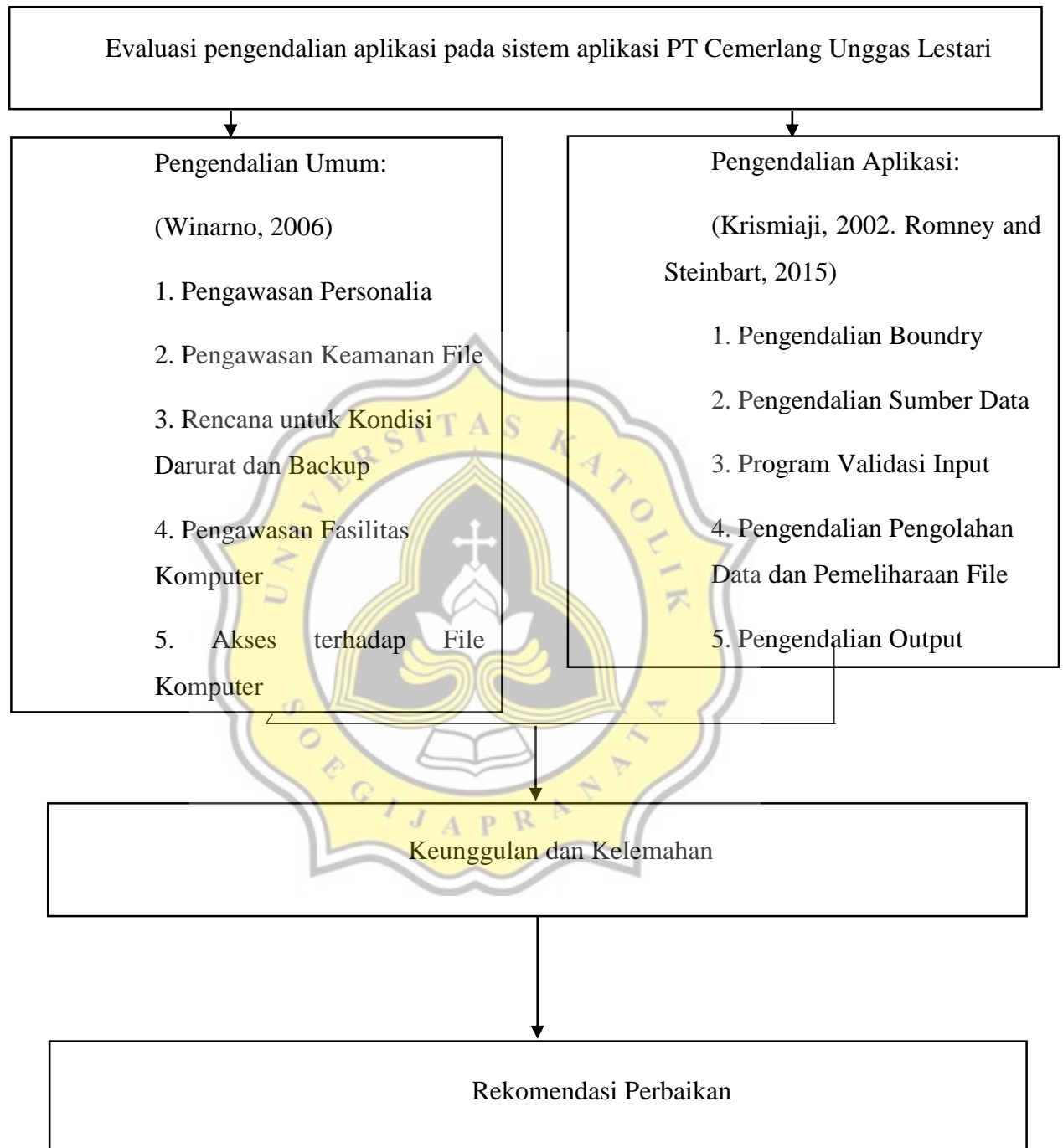
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau informasi bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya.

1.4 Kerangka Pikir

Dalam sistem pengendalian internal, terdapat dua macam pengendalian, yang pertama pengendalian umum, yang kedua pengendalian aplikasi. Pengendalian umum terdiri dari pengawasan personalia, pengawasan keamanan file, rencana untuk kondisi darurat dan backup, pengawasan fasilitas komputer, dan akses terhadap file komputer. Sedangkan pengendalian aplikasi terdiri dari pengendalian boundry, pengendalian sumber data, pengendalian validasi input, pengendalian entry data secara on-line, pengendalian pengolahan data & pemeliharaan file, serta pengendalian output. Dalam penelitian ini, PT Cemerlang Unggas Lestari telah menggunakan software yang bernama Theos untuk membantu

memudahkan pemrosesan data yang dimiliki perusahaan. Setelah peneliti mengevaluasi dengan kedua jenis pengendalian tersebut, maka dapat diketahui tujuan evaluasinya yaitu untuk mencari keunggulan dan kelemahan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang telah diterapkan oleh PT Cemerlang Unggas Lestari, sehingga dapat sekaligus memberi rekomendasi perbaikan dalam mengatasi kelemahan jika nanti ditemukan.





1.5 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan diuraikan secara garis besar mengenai pelaporan hasil penelitian. Tujuan dari penjelasan sistematika penulisan ini adalah untuk membantu pembaca mencari bab-bab yang diperlukan secara cepat dengan mengetahui isi yang dimuat pada masing-masing bab secara garis besar.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian dan manfaat yang diperoleh dari penilitan, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar perbandingan dengan kenyataan yang terjadi di PT Cemerlang Unggas Lestari. Teori yang ada menjadi patokan dalam melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi.

BAB III METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjabarkan mengenai gambaran umum obyek penelitian, jenis data dan sumber data yang akan digunakan, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan hasil dan analisis secara rinci dan mendasar yang berkaitan dengan masalah atau judul yang diambil oleh peneliti, yaitu tentang pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang digunakan oleh PT Cemerlang Unggas Lestari.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari semua permasalahan yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan disertai dengan saran-saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak perusahaan dan pihak-pihak terkait.